

## ABSTRAK

**SUHURI.** *Model Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris SMA.* Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.

Upaya untuk mengevaluasi hasil belajar bahasa Inggris selama ini telah dilaksanakan tetapi proses pembelajaran bahasa Inggris belum dievaluasi secara keseluruhan. Hasil pembelajaran bahasa Inggris dievaluasi secara terpisah dengan evaluasi proses pembelajaran bahasa Inggris selama ini sehingga penyebab atau hambatan yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris dalam mengelola aktivitas pembelajaran di dalam kelas belum terungkap secara keseluruhan. Karena itu, proses dan *output* pembelajaran bahasa Inggris sangat perlu dievaluasi dalam satu kesatuan. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah model evaluasi pembelajaran yang dapat memberikan informasi bagi pimpinan sekolah dan guru bahasa Inggris, baik dari segi isi, cakupan, format maupun waktu penyampaian serta bermanfaat bagi pembelajaran bahasa Inggris di jenjang SMA.

Subjek coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) SMA dari 20 SMA negeri di Palembang. Setiap SMA dipilih satu kelas yaitu kelas XII. Subjek coba dalam penelitian ini mencakup siswa, teman sejawat guru bahasa Inggris, guru bahasa Inggris yang mengajar di kelas tersebut, dan pimpinan sekolah. Model evaluasi pembelajaran bahasa Inggris (EPBI) dikembangkan melalui tiga tahap, yaitu ujicoba pertama, ujicoba kedua, dan ujicoba tahap ketiga (implementasi). Untuk menjangkau data yang diperlukan, peneliti menggunakan test, angket, dan observasi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data. *Confirmatory factor analysis (CFA)* digunakan untuk menganalisis kecocokan model pengukuran. *Structural equation modeling (SEM)* digunakan untuk menganalisis kecocokan model evaluasi. *Software LISREL 8.51* digunakan untuk menganalisis data. Kecocokan model, baik model pengukuran maupun model evaluasi, menggunakan kriteria: 1) nilai muatan faktor ( $\lambda$ ) > 0,3; 2) Probabilitas atau *P-value* > 0,05; dan 3) *Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)* < 0,05; *Goodness of Fit Index (GFI)* > 0,9.

Hasil analisis data penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Model EPBI dinilai sebagai model yang baik untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SMA. Hal ini didasarkan pada hasil penilaian para pakar, pemakai (*user*), maupun praktisi pembelajaran bahasa Inggris serta hasil analisis dengan program *LISREL 8.51* yang menunjukkan adanya kesesuaian antara hipotesis evaluasi model EPBI dengan data lapangan (*P-value* = 0,72541 > 0,05; *RMSEA* = 0,000 < 0,05; *GFI* = 1,70 > 0,9; *AGFI* = 1,43 > 0,9; *PGFI* = 1,37 > 0,9); 2) Model pengukuran proses pembelajaran bahasa Inggris sudah sesuai dengan data lapangan (semua nilai muatan faktor,  $\lambda$  > 0,3; *P-Value* = 0,44929 > 0,05; *RMSEA* = 0,00000 < 0,05); 3) Model pengukuran *output* pembelajaran bahasa Inggris sudah sesuai dengan data lapangan (semua nilai muatan faktor ( $\lambda$ ) > 0,3, *P-value*=0,72541, *RMSEA* =0,000); dan 4) Hasil penilaian pakar, pemakai (*user*) dan praktisi menunjukkan bahwa panduan evaluasi model EPBI baik digunakan sebagai acuan implementasi model di lapangan.

## ABSTRACT

**SUHURI.** *An Evaluation Model of Learning and Teaching English for Senior High School.* Dissertation. Yogyakarta: Graduate School, State University of Yogyakarta, 2008.

Striving for evaluating English learning result has so far been executed but the process of learning and teaching English has not yet been evaluated as a whole. The result of teaching and learning English has been evaluated separately from the process of teaching and learning English so that problems faced by the teacher of English in managing learning and teaching activity in class have not yet been wholly revealed. In consequence, process and output of learning and teaching English need to be evaluated in unity. Based on the problems above, this research aims to design an evaluation model of learning and teaching capable of giving information to school management and teachers of English, in terms of contents, coverage, format or time of forwarding and benefit to learning and teaching English in senior high school.

The subjects used in this research were 3 (three) state senior high schools out of 20 state senior high schools in Palembang. One class of year XII was selected from each SMA. Subjects in this research included students, fellow teachers, teachers of English teaching the class, and the management of the school. An Evaluation model of teaching and learning English (EPBI model) was developed through three phases; those were first, second, and third (implementation) phases. To get required data, researcher used test, questionnaire, and observation. Quantitative approach was applied for data analysis, confirmatory factor analysis (CFA) for analyzing conformity of measurement model, structural equation modeling (SEM) for conformity of evaluation model, and software LISREL 8.51 for analyzing data. Conformity of model, either measurement model or evaluation model, applied the criteria of: 1) factor loading ( $\lambda$ ) > 0.3; 2) Probability or p-value > 0.05; 3) Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) < 0.05; and Goodness of Fit Index (GFI) > 0.9.

The data analysis results show the following. 1) EPBI model is assessed as a good model to evaluate learning and teaching English in SMA. This is based on experts', users', and practitioners' assessment results of learning and teaching English and the analysis result by LISREL 8.51 program showing fit between hypothetical evaluating EPBI model and field data (p-value = 0.72541 > 0.05; RMSEA = 0.000 < 0.05; GFI = 1.70 > 0.9; AGFI = 1.43 > 0.9; PGFI = 1.37 > 0.9); 2) Measurement model of learning and teaching English process has been fit to field data (all factor loadings,  $\lambda$  > 0.3; p-Value = 0.44929 > 0.05; RMSEA = 0.00000 < 0.05); 3) Measurement model of learning and teaching English output has been fit to field data (all factor loadings ( $\lambda$ ) > 0.3, p-value= 0.72541, RMSEA= 0.000); and 4) Experts', users', and practitioners' assessment results indicate that the guidelines of EPBI model evaluation is good as modeling implementation reference in the field.